BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disajikan pad bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut :

1. Material adalah merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau dari pengolahan sendiri. Di dalam memperoleh bahan baku, perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya sejumlah harga beli bahan baku saja, tetapi juga mengeluarkan biaya-biaya pembelian, pergudangan dan biaya-biaya perolehan lain. Akibat adanya penggunaan bahan baku, akan menimbulkan biaya yang disebut biaya material. Biaya material yang dapat dikaitkan langsung ke suatu produk disebut kelompok biaya material langsung, sedangkan yang tidak dapat dikaitkan ke produk disebut kelompok biaya material tidak langsung atau disebut juga *Overhead.* Macam-macam biaya material :
   - Biaya angkutan
   - Biaya pesan (*order costs*)
   - Biaya penerimaan
   - Biaya pemeriksaan
   - Biaya pergudanga
   - Biaya akuntansi

PT. Dirgantara Indonesia mengklasifikasikan unsur biaya lebih detail dengan maksud agar mudah menelusuri biaya, tujuan lain mengklasifikasikan biaya yang lebih rinci adalah untuk mengetahui biaya yang dikonsumsi terdistribusi ke kelompok biaya. Hal ini dapat dilihat pada klasifikasi biaya dibawah ini:

a. *Material Cost* atau biaya bahan baku.
b. *Labor Cost* atau biaya tenaga kerja langsung.
c. *Overhead Cost* atau biaya overhead pabrik.

2. Sistem pencatatan material adalah suatu sistem pencatatan sejak material itu dipesan sampai material tersebut digudang, yang kemudian dipakai dalam proses produksi. Pencatatan material berfungsi untuk mencatat perbaikan atau penggantian peralatan mesin yang mengalami kerusakan dan merupakan salah satu tugas dari maintenance yaitu termasuk kedalam kegiatan admistrasi mengenai pencatatan komponen yang dibutuhkan dan untuk melaksanakan perbaikan atau penggantian sebagian komponen yang menyusut atau rusak. Sedangkan spesifikasi khusus ditentukan di masing-masing jurnal. Sandi perkiraan persediaan dibedakan untuk setiap unit bisnis dengan tujuan sebagai identifikasi data untuk penerbitan *worksheet* per unit bisnis.

a. Jurnal saat menerima dokumen *Material Tiket Besar* (*MTB*) dan *Material Tiket Kecil* (*MTK*) sebagai *transfer price* antar unit organisasi di *Corporate*.

b. Jurnal saat menerima dokumen MTB dan MTK sebagai *transfer Price* antar *Corporate* ke unit bisnis,

c. Jurnal saat menerima dokumen MTB dan MTK sebagai *transfer Price* antar unit bisnis.

d. Jurnal saat menerima dokumen MTB dan MTK untuk penggunaan bahan baku.

e. Jurnal saat menerima dokumen MTB dan MTK untuk penggunaan bahan baku.

f. Jurnal saat menerima dokumen MTB dan MTK untuk penggunaan bahan baku dan berita acara penghapusan, berita acara tim *stock opname* (selisih lebih besar *item* dan *Quantity* beserta nilainya pada catatan Akuntansi dengan fisik),

4.2. Saran

Setelah penulis melakukan kuliah kerja praktek dan mengamati kegiatan yang berlangsung di PT. Dirgantara Indonesia khususnya di bagian *Cost Accounting*, maka penulis akan memberikan saran dan pendapat yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT. Dirgantara Indonesia. Adapun saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Dalam mentransfer data biaya material kurang lancar akibat peralihan sarana, untuk itu harus menggunakan perangkat komputer yang lebih canggih agar data tersebut dapat cepat terakses ke komputer sehingga dapat langsung diproses oleh *Departement Cost Accounting* dan juga dilakukan pembenahan fisik pada perusahaan.

2. Menyusun kelengkapan dokumen agar terlihat rapi dan berurutan sesuai dengan bulan dan tahun yang bersangkutan.
3. Diharapkan karyawan meningkatkan disiplin dan tanggung jawab yang tinggi dalam masalah ketepatan waktu kerja agar tidak ada waktu yang terbuang selama jam kerja berlangsung dan tercipta waktu kerja yang efektif guna mempertahankan kinerja perusahaan.